

# TRANSFORMASI KELEMBAGAAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

**Dr. Agr. Sc. Ernoiz Antriyandarti, SP, MP, M.Ec**

# Pendahuluan

- Aspek kelembagaan merupakan syarat pokok agar struktur pertanian pedesaan maju.
- Kelembagaan merupakan faktor penting dalam mengatur hubungan antar individu untuk penguasaan faktor produksi yang langka

- Kelembagaan memiliki peran strategis, namun, aspek kelembagaan, baik kelembagaan formal maupun kelembagaan non formal justru merupakan aspek menonjol yang dapat menghambat jalannya pembangunan pertanian di negara-negara sedang berkembang.
- Hal ini terjadi karena masih banyaknya kelembagaan yang belum optimal yang ada di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia, Soekartawi (2001)).

# Where do we see “institutions”?

1. Is family an institution?
2. Friendship?
3. Love?
4. Marriage?
5. School?
6. Exam?
7. Market?
8. Firm?
9. Contract?
10. Polls (voting)
11. Political party?
12. Constitution?
13. Exchange rate regime?
14. Central bank independence?
15. Currency?
16. Theatre?
17. Literature?
18. Cinema?
19. Cinematography?
20. Poverty?
21. Social stratification?
22. Casta system in India?

ONLY IF...An institution is a stable, valued, recurring pattern of behavior.

# DEFINISI

Kelembagaan  
sebagai aturan main

kumpulan aturan, baik formal maupun informal, tertulis maupun tidak tertulis, mengenai tata hubungan manusia dengan lingkungannya yang menyangkut hak-hak dan perlindungannya serta tanggungjawabnya

Kelembagaan  
sebagai organisasi

Aktivitas ekonomi  
yg  
dikoordinasikan  
bukan oleh  
mekanisme  
pasar, tetapi  
melalui  
mekanisme  
administrasi /  
komando

Kesatuan yg  
memungkinkan  
orang2 (para  
petani)  
mencapai  
tujuan yg tdk  
dapat dicapai  
individu secara  
perseorangan

## Kelembagaan : aturan formal

1. Tata guna lahan dan *land reform* (contoh: *UU No 41. tahun 2009: Lahan pertanian Pangan Berkelanjutan*)
2. Pasar Tenaga Kerja dan Strategi Penciptaan Kesempatan Kerja : pilihan teknologi tepat guna dan pengembangan UMKM ( *contoh: PUAP*)
3. Kredit untuk pertanian
4. Pendidikan, pelatihan, penyuluhan pertanian (*BPTP, Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, SL*)

IFPRI : *International Food Policy Research Institute*

FAO : *Food And Agriculture Organization*

**Lembaga penelitian di DEPTAN misal :**

PUSLITBANGTAN : Pusat Penelitian Tanaman Pangan

PUSLITBANGHORTI : Pusat Penelitia Tanm Hortikultura

BB LITPA : Balai Besar Penelitian Padi

BB LITVET : Balai Besar Penelitian Veteriner

LRPI : Lembaga Riset Perkebunan Indonesia

PPKS : Pusat Penelitian Kelapa Sawit

LOLIT TUNGRO : Loka Penelitian Penyakit Tungro

**Kelembagaan petani:**

Kelompok Tani,GAPOKTAN, Asosiasi petani

## Menurut Asal Usulnya

Lembaga Asli

Pemilikan tanah  
Aturan jual beli  
Perilaku musyawarah  
Aturan bagi hasil  
Gotong royong

Lembaga baru (lembaga lama yang diperbaharui)

Gotong royong  
Simpan pinjam informal  
Penyuluhan Pertanian  
Penelitian & Pengembangan  
Badan Usaha Milik Desa  
Jual beli



# Pentingnya transformasi kelembagaan dalam pembangunan pertanian

- ✦ Nilai tambah terbesar dalam kegiatan ekonomi pertanian terdapat pada kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- ✦ Kegiatan perdagangan, pengangkutan, pengolahan dll lebih ekonomis jika dilaksanakan bersama-sama sehingga keuntungan lebih besar
- ✦ Kelembagaan pertanian baik formal maupun informal, memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas SDM, produksi dan pendapatan petani

# Kaitan Teknologi dengan Kelembagaan

- Teknologi merupakan salah satu kunci pembangunan pertanian
- Kelembagaan merupakan faktor utama yang menghasilkan teknologi. Teknologi yang baik hanya dapat dihasilkan dari manajemen kelembagaan yang baik (Binswanger dan Ruttan, 1978)
- Teknologi tertentu harus dilayani oleh kelembagaan tertentu pula.

# Permasalahan Kelembagaan Pertanian

- Kelembagaan dibentuk lebih untuk distribusi bantuan dan kemudahan kontrol pelaksanaan program bukan peningkatan sosial kapital masyarakat
- Struktur kelembagaan relatif seragam
- Pembinaan lebih bersifat individual
- Pengembangan selalu menggunakan jalur struktural daripada kultural
- Pengembangan kelembagaan lebih banyak melalui budaya material
- Kelembagaan lebih berorientasi produksi sehingga kelembagaan pendukung tidak dibangun dengan baik

# Transformasi Kelembagaan Pertanian

- mengalami dinamika perubahan
- mengikuti dinamika perubahan paradigma pembangunan pertanian
- menyesuaikan perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan

# Perubahan paradigma Pembangunan Pertanian

1. Dari kebijakan perdagangan yang bersifat protektif kepada kebijakan yang berorientasi pada perdagangan bebas
2. Dari kebijakan yg bersifat sentralistik ke arah kebijakan yang terdesentralisasi
3. Dari peran pemerintah sebagai pelaksana pembangunan menjadi pemerintah sebagai fasilitator pembangunan

## Perubahan Lingkungan Strategis

- ❖ Kerawanan pangan, kurang gizi dan rendahnya kualitas kesehatan
- ❖ Komitmen global penanggulangan kemiskinan dan kelaparan

## Aspek Pengembangan Kelembagaan

- Iklim makro yang sadar kelembagaan
- Objeknya adalah kelembagaan bukan individu
- Mambangun kelembagaan (mengganti atau tambal sulam)
- Menggunakan dan memperkuat modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan sosial)
- Memperbaiki kelembagaan yang rusak

# Metode pengembangan Kelembagaan

## **Struktural/ keorganisasian:**

- Kelembagaan yang diintroduksikan
- Diawali dengan pembentukan struktur organisasi
- Internalisasi norma

## **Kultural/kelembagaan**

- Organisasi yang tumbuh secara alamiah
- Diawali dengan internalisasi norma
- Pembentukan struktur organisasi